

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk untuk melegalisasikan atau membuat payung hukum berupa implementasi SPO sistem penomoran rekam medis pasien penyakit penular dan gangguan jiwa (pasien khusus) di Puskesmas Pandanwangi.

Hasil dari penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pembuatan SPO sistem penomoran pasien penyakit menular dan gangguan jiwa serta menggambarkan hasil dari implementasi SPO, sehingga dengan begitu petugas Rekam Medis dapat bekerja dengan lebih efektif.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau fenomena yang dapat diamati atau diukur yang nilainya dapat berubah (Ery, 2010), Eri Rustyanto juga mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu nilai yang berubah yang dapat menggambarkan keragaman suatu sifat atau fenomena. Dapat dikatakan juga bahwa variabel adalah suatu yang mempunyai variasi nilai.

Variabel dalam penelitian ini adalah implementasi standar prosedur operasional (SPO) sistem penomoran rekam medis pasien penyakit menular dan gangguan jiwa di Puskesmas Pandanwangi.

2) Definisi operasional

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Tabel 3. 1 Tabel Variabel dan Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|--|--|----------------------------|------------|---------|
| 1. | SPO sistem penomoran rekam medis pasien khusus | SPO merupakan pedoman sistem penomoran rekam medis pada kasus HIV, TBC dan gangguan jiwa | Lembar <i>Checklist</i> | Presentase | Nominal |

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Suyo Guritno, Sudaryono dan Untung (2011) populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti. Jadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan (Notoadmojo, 2012) populasi merupakan objek penelitian yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang berjumlah 5 orang di puskesmas pandanwangi Kota Malang.

2) Sampel

Suryo Guritno, Sudaryono dan Untung menjelaskan bahwasanya sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Arikunto dan Suharsimi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Maka dari itu bisa kita simpulkan populasi yang besar atau banyak tidak mungkin dapat dipelajari seluruhnya oleh peneliti sehingga diperlukan sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi berjumlah 5 orang. Teknik pengambilan menggunakan *Total Sampling* atau *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. (Sugiyono, 2010:68).

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen lembar *checklist*. Karena dengan lembar *checklist* bisa diketahui seluruh item dalam SPO sistem penomoran pasien khusus dilaksanakan atau tidak.

2) Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa *checklist* pelaksanaan prosedur kepada setiap petugas rekam medis di Puskesmas Pandanwangi.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil *checklist* pelaksanaan prosedur kepada setiap petugas rekam medis. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

c. Cara Pengumpulan Data

1) Observasi

Peneliti mendatangi dan mengamati lapangan secara langsung terkait dengan pembuatan standar prosedur operasional (SPO) sistem penomoran rekam medis pasien khusus (pasien penyakit menular dan gangguan jiwa) di puskesmas pandanwangi.

2) Implementasi

Mengimplementasikan SPO sistem penomoran rekam medis pasien khusus (pasien penyakit menular dan gangguan jiwa) di puskesmas pandanwangi.

3) *Checklist*

Peneliti membuat *checklist* untuk mengetahui tingkat keefektifan pengambilan atau pengembalian dokumen rekam medis dan

keakuratan pengambilan dokumen rekam medis di Puskesmas Pandanwangi.

3) Teknik Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2012), Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program Sistem pengolahan data komputer. Adapun langkah-langkah pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

a. Editing

Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kelengkapan data yang telah diisi. Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah memeriksa kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan dari hasil observasi dengan menggunakan *checklist* kemudian editing dilakukan sehingga menjadi data yang akurat.

b. Coding

Selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding. Yakni mengubah bentuk data berupa kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat penting dalam memasukkan data (Notoatmojo, 2010). Kegiatan ini mengubah prosedur sudah dilaksanakan dan tidak dilaksanakan menjadi 1 = ya, dan 0 = tidak kembali, pada penelitian ini menggunakan skala nominal, yaitu :

- 1) Terdapat prosedur yang dilaksanakan

2) Terdapat prosedur yang tidak dilaksanakan

c. Tabulasi data

Tabulasi adalah penusunan data kedalam bentuk tabel, sedangkan dengan tujuan ta adalah agar data bisa, mudah disusun, dijumlah, dan mempermudah penataan data untuk disajikan serta dianalisa. Proses pembuatan tabulasi bisa dilakukan dengan merode *tally*, menggunakan kartu ataupun menggunakan komputer (Budiarto:2002). Dalam penelitian ini menggunakan tabulasi data dengan metode *tally*.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012).

E. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 jadwal penelitian

| Waktu Kegiatan | 2019 | | | | | 2020 | |
|----------------------------------|-------|------|-----|-----|-----|------|-----|
| | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| Identifikasi masalah | ■ | | | | | | |
| Pengajuan judul | ■ | | | | | | |
| Pembuatan proposal | ■ | ■ | | | | | |
| Seminar proposal | | ■ | | | | | |
| Pengurusan izin | | | ■ | ■ | | | |
| Pengambilan data | | | ■ | ■ | | | |
| Pengolahan data hasil penelitian | | | | | ■ | ■ | |
| Analisa data | | | | | ■ | ■ | |
| Penyusunan laporan penelitian | | | | | ■ | ■ | |
| Seminar hasil penelitian | | | | | | | ■ |

